

---

## **Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kreatif Masyarakat “Klungkung Creative Center” Di Kabupaten Klungkung**

I Kadek Udayana<sup>1</sup>, I Putu Hartawan,<sup>2</sup> I Ketut Sugihantara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl.Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia  
e-mail: [udayanaikadek27@gmail.com](mailto:udayanaikadek27@gmail.com)<sup>1</sup>

### **How to cite (in APA style):**

Udayana, I.K., Hartawan, I.P., Sugihantara I.K. (2023). Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kreatif Masyarakat “Klungkung Creative Center” Di Kabupaten Klungkung. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 11 (2), pp.213-222.

### **ABSTRACT**

*Poverty and unemployment in Bali, especially in Klungkung Regency, have experienced a significant increase over the past three years due to the Covid-19 pandemic. The poverty rate in Bali increased from 3.61% in 2019 to 4.72% in 2021, while the unemployment rate in Klungkung increased from 1.57% in 2019 to 5.37% in 2021, making it the fifth highest region with unemployment in Bali. To address the issue of unemployment and poverty in Klungkung Regency, it is necessary to build facilities that can help develop the creative industry and advance the economy. Therefore, a community creative center called "Klungkung Creative Center" has been designed to function as a center for creativity and creative industry development. This facility will be equipped with rooms and facilities that can be used by the people of Klungkung, such as a business incubation center, creative center, co-working space, and makerspace. The users of this facility are divided into several groups, namely managers, students, creative economy actors, communities, and the general public. Architecture plays a crucial role in creating adequate conditions and infrastructure for the people of Klungkung to enhance their economic potential and creativity. It is expected that with this facility, the people of Klungkung and surrounding areas can improve their skills, knowledge, and creativity while advancing their achievements, economy, and tourism in the region.*

**Keywords:** *Creative center ; Klungkung Creative Center; creative industry*

### **ABSTRAK**

Kemiskinan dan pengangguran di Bali, terutama di Kabupaten Klungkung, mengalami peningkatan yang signifikan selama tiga tahun terakhir akibat pandemi Covid-19. Tingkat kemiskinan di Bali meningkat dari 3,61% pada 2019 menjadi 4,72% pada 2021, sementara tingkat pengangguran di Klungkung meningkat dari 1,57% pada 2019 menjadi 5,37% pada 2021, sehingga menempati urutan 5 sebagai daerah dengan pengangguran tertinggi di Bali. Untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Klungkung, perlu dibangun fasilitas yang dapat membantu mengembangkan industri kreatif dan memajukan perekonomian. Oleh karena itu, dirancanglah sebuah pusat kreatif masyarakat bernama "Klungkung Creative Center" yang berfungsi sebagai pusat pengembangan kreativitas dan industri kreatif. Fasilitas ini akan dilengkapi dengan ruang dan fasilitas yang dapat digunakan oleh masyarakat Klungkung, seperti pusat inkubasi bisnis, creative center, co-working space, dan makerspace. Pengguna fasilitas ini terdiri dari beberapa kelompok, yaitu pengelola, pelajar dan mahasiswa, pelaku ekonomi kreatif, komunitas, dan masyarakat. Arsitektur berperan penting dalam menciptakan kondisi dan infrastruktur yang memadai bagi masyarakat Klungkung sehingga dapat meningkatkan potensi ekonomi dan kreativitas mereka. Diharapkan dengan adanya fasilitas ini, masyarakat Klungkung dan sekitarnya dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kreativitas mereka serta memajukan prestasi, ekonomi, dan pariwisata di daerah tersebut.

**Kata kunci:** *Creative Center ; Klungkung Creative Center; Industri kreatif*

## PENDAHULUAN

Situasi angka pengangguran di Bali mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2019 hingga 2021. Pada tahun 2019, tingkat pengangguran di Bali sebesar 1,57%, namun meningkat secara dramatis menjadi 5,63% pada tahun 2020 dan turun tipis menjadi 5,37% pada tahun 2021, mengindikasikan adanya dampak yang signifikan dari pandemi Covid-19 terhadap perekonomian dan lapangan kerja di Bali. (BPS Bali, 2021)

Kabupaten Klungkung memiliki tingkat pengangguran yang tinggi dan menjadi salah satu wilayah dengan tingkat pengangguran tertinggi di Bali dari tahun 2019 hingga 2021. Industri kreatif di Kabupaten Klungkung memiliki potensi besar sebagai sumber pendapatan dan penopang perekonomian kabupaten. Terdapat delapan sektor dalam industri kreatif di Klungkung. Namun, permasalahan yang sering muncul adalah modal, mentalitas SDM, kemandirian UMKM, kurangnya event untuk mendukung produksi IKM/UMKM, dan kebutuhan akan inkubator bagi para pelaku kreatif.

Menteri Koperasi UKM Teten Masduki dalam kunjungannya ke Kabupaten Klungkung menyampaikan perlunya penguatan UMKM dan ekonomi kreatif untuk bersaing di pasar global yang sangat bergantung pada inovasi dan digitalisasi. Pemerintah Kabupaten Klungkung telah melibatkan generasi muda dalam mengembangkan UMKM, seperti melalui Indonesia Creative Cities Network (ICCN). Namun, kegiatan UMKM di Kabupaten Klungkung masih bersifat mandiri dan belum terpusat, sehingga Pemkab Klungkung berharap ada konsep pengembangan digitalisasi yang mencakup UMKM Kabupaten Klungkung dan ekonomi kreatif. (Diskominfo Klungkung Kab, 2021).

Arsitektur memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi dan infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat Klungkung untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi. Namun, saat ini belum ada fasilitas yang dapat mendukung pengembangan masyarakat di Klungkung. Oleh karena itu, dibangunlah Klungkung Creative Center dengan fasilitas teknologi mutakhir yang lengkap, yang diharapkan dapat mewadahi kebutuhan ruang, bakat kreativitas, dan bisnis kreatif masyarakat. Fasilitas ini diharapkan dapat memajukan prestasi, ekonomi, dan pariwisata di Klungkung serta menjadi solusi atas permasalahan fasilitas yang ada di daerah tersebut selama ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Presentase pengangguran di Kabupaten Klungkung yang terus meningkat dari tahun 2019
2. Terdapat potensi industri kreatif pada Kabupaten Klungkung perlu wadah untuk berkembang
3. Kabupaten Klungkung belum terdapat fasilitas yang mewadahi dan menjadi tempat untuk mengembangkan kreatifitas dan melakukan kegiatan ekonomi kreatif.

## METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data menggunakan metode analisis data kualitatif dengan mengumpulkan data primer dan sekunder, dan melakukan observasi lapangan serta studi literatur. Data yang terkumpul akan disintesis dan menjadi dasar untuk merumuskan konsep perancangan.

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

Diperoleh melalui studi observasi pengamatan langsung untuk memahami kondisi lokasi yang akan menjadi objek perancangan, termasuk kondisi tapak,

bentuk site, lingkungan sekitar site, dan lain sebagainya.

b. Data Sekunder

Diperoleh melalui penelitian kepustakaan yang mencakup mencatat, membaca, dan mengolah bahan data dalam bentuk teks tertulis seperti buku, surat kabar, e-book, jurnal, dan terbitan pemerintah yang kemudian disajikan menjadi literature dan studi preseden.

2. Metode Penyajian Data

Metode Penyajian data yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Kompilasi Data

Data pada tahap ini akan dipilah dan disajikan dalam bentuk uraian deskripsi, tabel, grafik, sketsa, gambar, dan foto

b. Klasifikasi Data

Pada tahap ini, data dikumpulkan sesuai dengan tingkatan dan kegunaannya, kemudian disesuaikan spesifikasinya dalam proses analisis.

3. Metode Analisa Data

a. Komparatif, yang merupakan pengumpulan data yang sudah ada untuk mempermudah penyusunan selanjutnya.

b. Analisis, yang merupakan pengumpulan dan analisis data untuk mengetahui permasalahan, penyebab, dan akibat yang mungkin terjadi untuk dicarikan solusi masalah atau alternatifnya.

c. Sintesa, merupakan penggabungan hasil analisis untuk mendapatkan solusi atau alternatif pemecahan permasalahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tinjauan Pustaka Penelitian

Janine Matheson & Gillian mendefinisikan creative hub sebagai tempat fisik dan virtual sebagai titik pertemuan, menyediakan ruang dan dukungan untuk jaringan, pengembangan bisnis, dan keterlibatan komunitas di bidang kreatif, budaya, dan teknologi. (The Creative HubKit, 2022)

### 2. Tujuan Creative Center

The Creative HubKit menjelaskan bahwa tujuan dari creative hub atau hub kreatif adalah sebagai dukungan layanan/fasilitas untuk mengorganisasi ide, proyek, organisasi, dan bisnis, tempat untuk memupuk bakat, kerjasama dan jejaring antar masyarakat/komunitas, mengembangkan strategi komunikasi proaktif, dan menjangkau pusat penelitian dan pengembangan industri kreatif dan non-kreatif.

### 3. Tinjauan Preseden

a. Dharma Negara Alaya



**Gambar 1**

Bangunan Dharma Negara Alaya

(Sumber: <https://twitter.com/astaangga/status/1209845027880366080>)

b. Bandung Creative Hub



**Gambar 2**

Bangunan Bandung Creative Center

(Sumber: [www.sarahgita.com](http://www.sarahgita.com), 2022)

c. Bogor Creative Hub



**Gambar 3**

Bangunan Bogor Creative Hub

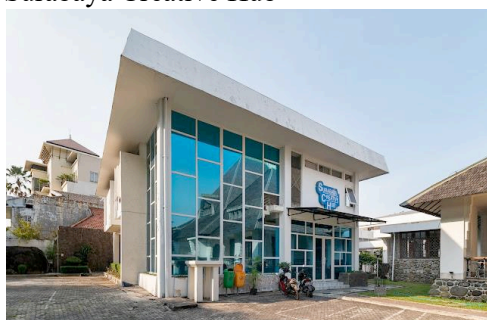
(Sumber: <https://www.archdaily.com>, 2022)

d. Jakarta Creative Hub



**Gambar 4**  
Jakarta Creative Hub  
(Sumber: jakarta.go.id Jakarta creative hub)

e. Surabaya Creative Hub



**Gambar 5**  
Surabaya Creative Hub  
(Sumber: <https://lh3.googleusercontent.com/SurabayaCreativeHub>)

**4. Karakteristik pengguna**

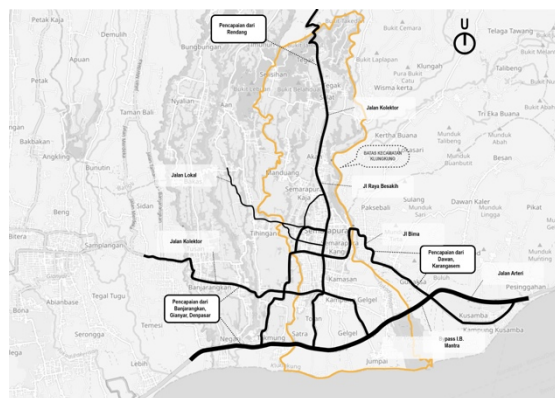
karakteristik pengguna dibedakan menjadi beberapa yaitu :

- a. Pelaku Ekonomi Kreatif  
Fashion, Fotografi, Musik, Film, animasi & video, Seni pertunjukan, Desain komunikasi visual, Arsitektur & Desain interior, Penerbitan & percetakan, Kriya
- b. Pelajar / Mahasiswa  
SMP, SMA, Mahasiswa
- c. Komunitas  
Penyewa fasilitas untuk kegiatan
- d. Masyarakat Pengunjung  
Masyarakat Pengunjung & mengikuti Kegiatan
- e. Pengelola  
Kepala Pengelola, Sekertaris & Bendahara, Humas, Staff operasional, Petugas Keamanan, Petugas Teknis, Staff Administrasi & Informasi, Petugas

Cleaning Service, Karyawan toko & Café – Coffeshop

**5. Usulan Lokasi**

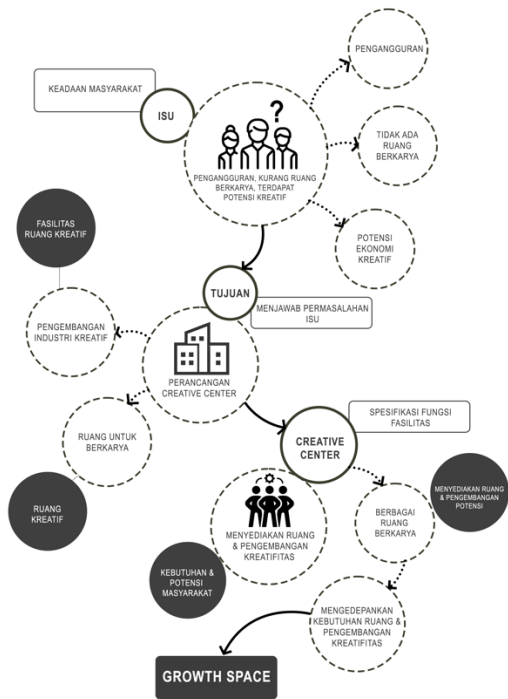
Kabupaten Klungkung dipilih sebagai lokasi objek penelitian fasilitas creative center didasari atas potensi ekonomi kreatif di Kabupaten Klungkung sangat besar, hal ini tentunya sejalan dengan perencanaan creative center yang memerlukan potensi pelaku ekonomi kreatif. Dari beberapa kecamatan di kabupaten Klungkung, Kecamatan Klungkung memiliki potensi yang paling baik untuk menjadi lokasi fasilitas creative center dibandingkan dengan kecamatan lainnya.



**Gambar 6**  
Wilayah Kecamatan Klungkung  
(Sumber: Penulis, 2023)

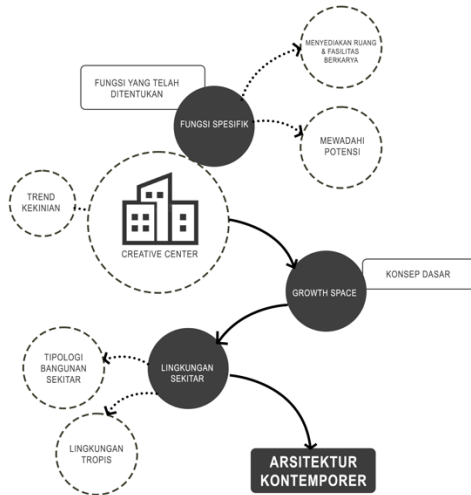
**6. Perumusan Konsep Dasar**

Growth Space adalah konsep dasar bangunan yang bertujuan menciptakan ruang atau tempat untuk pertumbuhan bisnis dan ekonomi serta pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan kreativitas masyarakat. Konsep ini diterapkan dalam perencanaan dan perancangan Creative Center di Kabupaten Klungkung dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pengembangan industri kreatif dan perekonomian. Dengan konsep ini, masyarakat dapat memanfaatkan ruang tersebut untuk mengembangkan ide kreatif mereka. Growth Space menekankan pentingnya ruang sebagai wadah untuk aktivitas pengembangan diri dan kreativitas dalam mencapai tujuan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.



**Gambar 7**  
Perumusan Konsep Dasar  
(Sumber: Penulis, 2023)

## 7. Perumusan Tema Rancangan



**Gambar 8**  
Perumusan tema rancangan  
(Sumber: Penulis, 2023)

Tema yang diterapkan adalah arsitektur kontemporer. Arsitektur Kontemporer adalah gaya arsitektur yang bertujuan untuk memberikan contoh suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam

mengekspresikan suatu gaya arsitektur. (Konnemann, World of Contemporary Architecture XX)

## 8. Kelompok Ruang

**Tabel 1.** Kelompok ruang

No.	Kelompok Ruang			
	Ruang Utama	Ruang Penunjang	Ruang Pengelola	Servis
1.	Perpustakaan	Area Parkir	Lobby Pengelola	Padmasana
2.	Auditorium	Toilet	R. Kerja Pengelola	Pos Parkir
3.	Audiovisual	Lobby	R. Istirahat	R. CCTV
4.	R. Kelas	Gudang Alat	Toilet Pengelola	R. MEP
5.	Studio Fashion	Food Court	R. Rapat	Tempat Mengelola Sampah
6.	R. Pameran	Café & Coffeshop		Gudang Alat Kebersihan
7.	Studio Fotografi	Tempat Diskusi		Gudang Toko
8.	Studio Percetakan			
9.	Studio Musik			
10.	Panggung Pertunjukan			
11.	Studio Rekaman Musik			
12.	Studio Film, Animasi & Video			
13.	Studio Editing Video			
14.	Studio Seni Pertunjukan			
15.	Studio DKV			
16.	Coworking Space			
17.	Studio Arsitektur & Interior			
18.	Ruang Diskusi			
19.	Toko Souvenir			

(Sumber: Dokumen pribadi, 2023)

## 9. Kebutuhan Luas Site

Berdasarkan Analisa besaran ruang, total keseluruhan adalah 9.065 M2 mencakup area parkir dan bangunan. Berdasarkan organisasi ruang yang sudah dipaparkan maka didapatkan Luas lantai dasar bangunan (LDB) + 50% sirkulasi adalah 4.074,45 M2 dan kebutuhan parkirnya adalah 1669 M2. Untuk menentukan ukuran site pada perencanaan bangunan, pemerintah Kabupaten Klungkung menetapkan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) dengan batasan maksimal 60%. Untuk memaksimalkan ruang terbuka pada site, maka KDB yang digunakan dalam perancangan Klungkung Creative Center ini adalah sebesar 45%.

$KDB\ 45\% = \frac{\text{Luas Lantai Dasar Bangunan}}{45/100}$

$= \frac{4.074,45}{0.45}$

$= 9.054,33\ M2 + \text{Luas Parkir}$

$= 9.054,33 + 1669$

$= 10.723,33\ \text{atau}\ 1.07\ Ha$

## 10. Konsep Perencanaan dan Perancangan

### a. Konsep Zoning

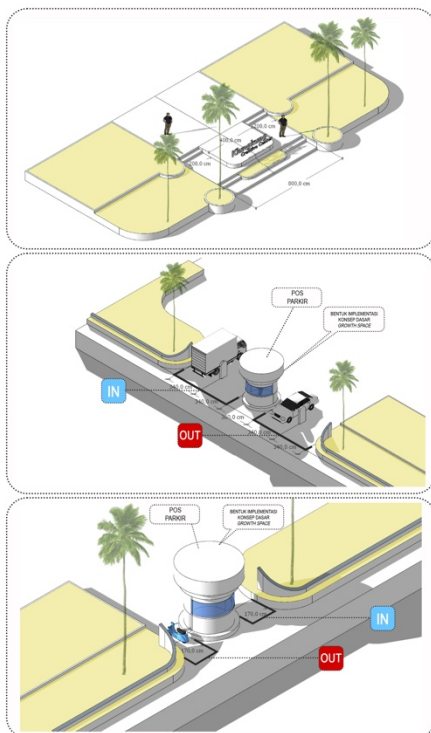
Penentuan zoning tapak dilakukan berdasarkan bentuk, sirkulasi, dan karakteristik site serta jenis kegiatan di dalamnya, dibagi menjadi zona utama, penunjang, pengelola, dan servis untuk memastikan fungsi setiap zona terorganisir dengan baik.



**Gambar 9.**  
Konsep Zoning Tapak  
(Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

b. Konsep Entrance

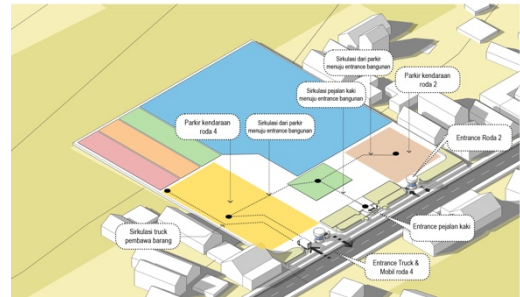
Entrance dibagi menjadi tiga: entrance pejalan kaki, sepeda motor, dan truck/mobil, sebagai akses langsung dari jalan raya ke tapak.



**Gambar 10.**  
Konsep Entrance Tapak  
(Sumber: Penulis, 2023)

c. Konsep Sirkulasi

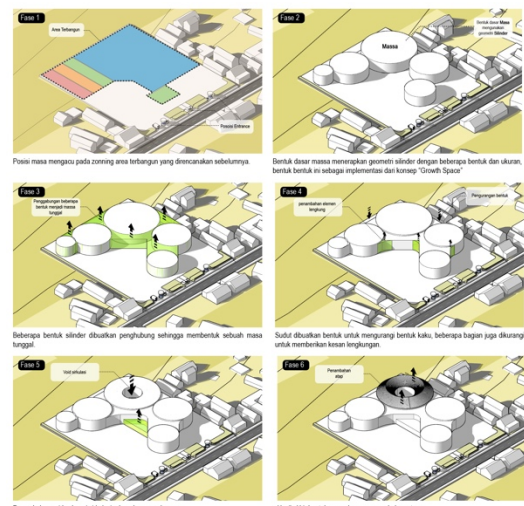
Entrance terletak di timur site dengan akses langsung ke dalam tapak. Akses ini digunakan oleh kendaraan box, kendaraan pengunjung, sepeda motor, dan pejalan kaki.



**Gambar 11.**  
Konsep Sirkulasi Tapak  
(Sumber: Dokumen pribadi, 2023)

d. Konsep Pola Massa

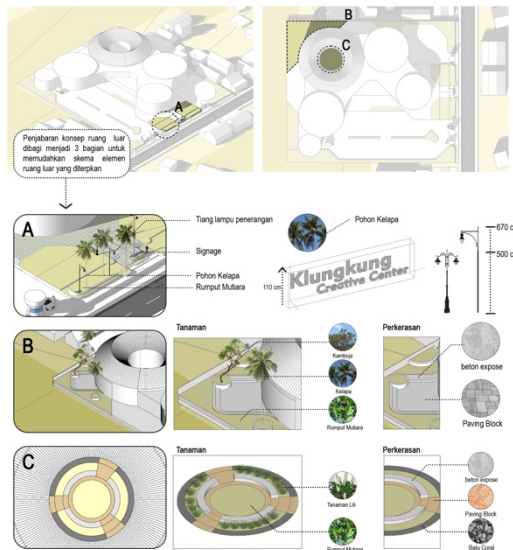
Bentuk dasar dibuat dari beberapa lingkaran utama yang dihubungkan menjadi bentuk massa bangunan tunggal, dengan mempertimbangkan kondisi site untuk mendapatkan penghawaan dan pencahayaan yang optimal.



**Gambar 12.**  
Konsep Massa  
(Sumber: Dokumen pribadi, 2023)

e. Konsep Ruang Luar

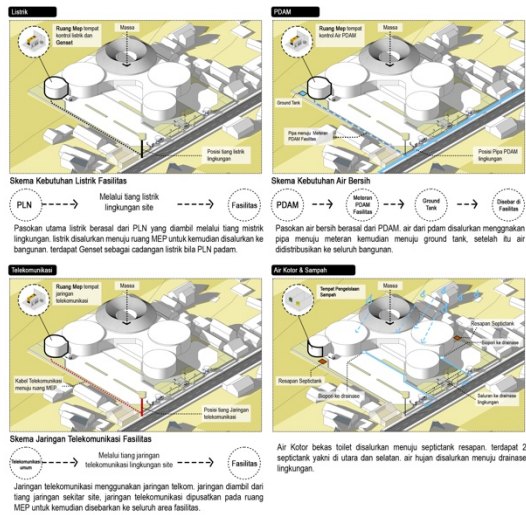
Ruang luar yang dibuat mengikuti bentuk lengkung sesuai dengan konsep dasar.



**Gambar 13.**  
Konsep Ruang Luar  
(Sumber: Penulis, 2023)

f. Konsep Utilitas Site

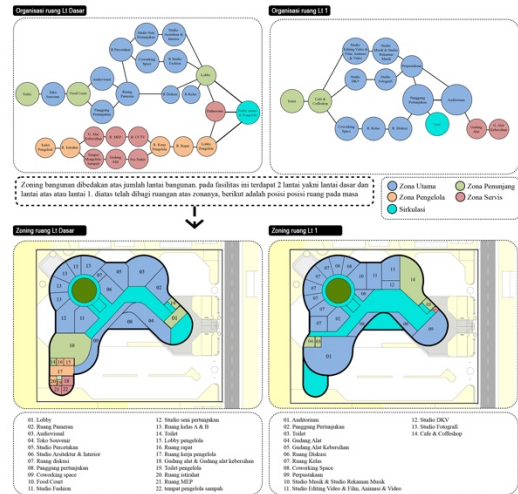
Konsep utilitas pada bangunan ini disesuaikan dengan kondisi utilitas yang tersedia di tapak. Sumber listrik utama berasal dari PLN dengan adanya Genset sebagai sumber listrik cadangan. Sementara itu, sumber air berasal dari PDAM dan telekomunikasi dilayani oleh Telkom.



**Gambar 14.**  
Konsep Utilitas Site  
(Sumber: Penulis, 2023)

g. Konsep Zoning Bangunan

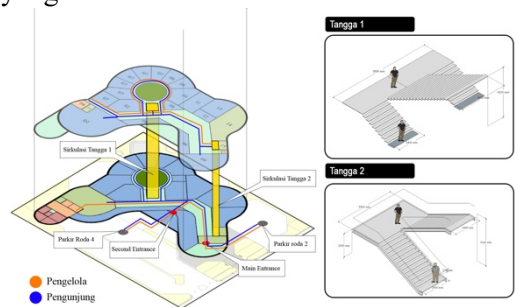
Zoning bangunan adalah untuk menentukan zona ruang dan posisi-posisi ruang dalam fasilitas, dengan dasar pertimbangan massa bangunan, organisasi ruang, dan zoning tapak.



**Gambar 15.**  
Konsep Zoning Bangunan  
(Sumber: Penulis, 2023)

h. Konsep Sirkulasi Bangunan

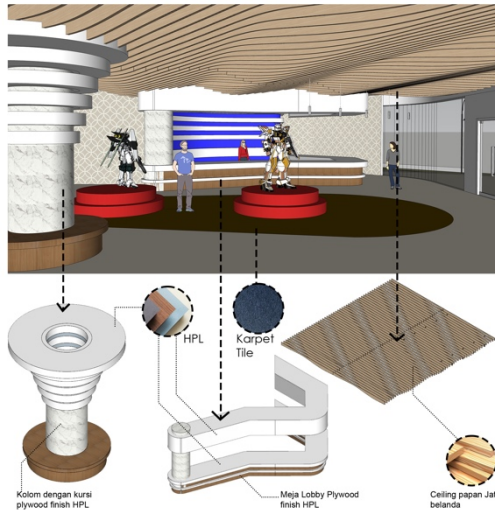
Sirkulasi bangunan menentukan alur aksesibilitas dan jenis aksesibilitas pendukung dalam mencapai bangunan. Tujuannya adalah menentukan system sirkulasi efektif dan jenis aksesibilitas yang sesuai.



**Gambar 16.**  
Konsep Sirkulasi Bangunan  
(Sumber: Penulis, 2023)

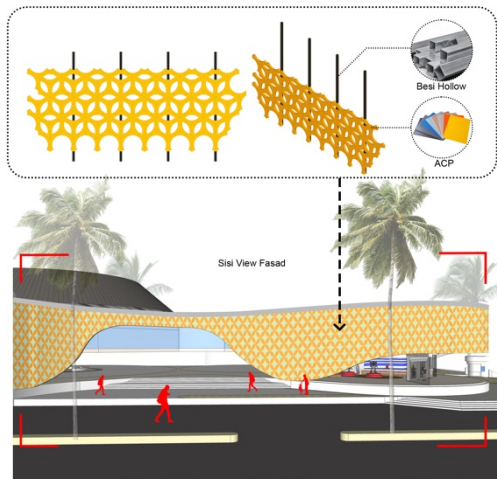
i. Konsep Ruang Dalam

Ruang dalam creative center dipertimbangkan dengan mempertimbangkan massa bangunan, orientasi bangunan, dan konsep dasar untuk menentukan material dan bentuk yang akan digunakan.



**Gambar 17.**  
Konsep Ruang Dalam  
(Sumber: Penulis, 2023)

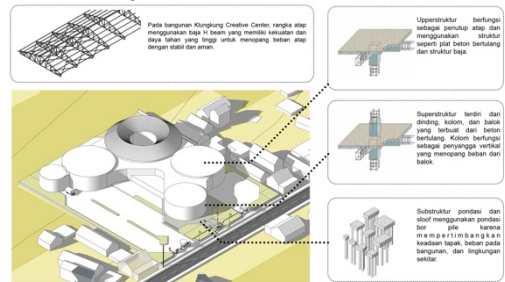
j. Konsep Fasade  
Fasad mengimplementasikan konsep dasar yang berbentuk lingkaran yang disusun sedemikian rupa, tampilan ini memberikan kesan dinamis pada bangunan.



**Gambar 18.**  
Konsep Fasade  
(Sumber: Penulis, 2023)

k. Konsep Struktur  
Perencanaan dan perancangan struktur yang handal dan tahan terhadap berbagai beban dan keadaan cuaca sangat penting untuk memastikan ketahanan dan stabilitas Klungkung Creative Center. Sub struktur yang dipilih adalah Pondasi Bor Pile, sedangkan struktur utama menggunakan beton bertulang dan struktur atas

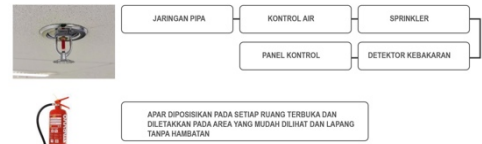
menggunakan plat beton bertulang dan struktur baja.



**Gambar 18.**  
Konsep Struktur  
(Sumber: Penulis, 2023)

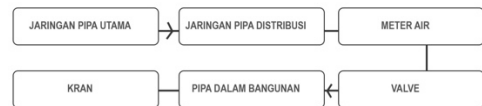
l. Konsep utilitas bangunan  
Sistem utilitas pada Klungkung Creative Center mencakup sistem pemadam kebakaran, penyediaan air bersih, jaringan air kotor, listrik dan telekomunikasi, serta pendingin udara.

- Pemadam Kebakaran



**Gambar 19.**  
Skema Pemadam kebakaran  
(Sumber: Penulis, 2023)

- Penyediaan Air Bersih



**Gambar 20.**  
Skema Penyediaan Air Bersih  
(Sumber: Penulis, 2023)

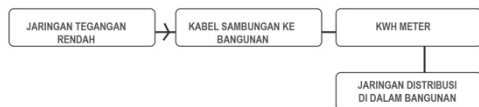
- Jaringan Air Kotor



**Gambar 21.**  
Skema Jaringan Air Kotor  
(Sumber: Penulis, 2023)

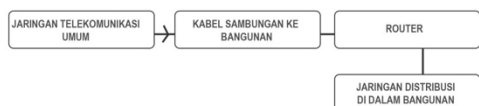


- Jaringan Listrik



**Gambar 22.**  
Skema Jaringan Listrik  
(Sumber: Penulis, 2023)

- Jaringan Telekomunikasi



**Gambar 23.**  
Skema Jaringan Telekomunikasi  
(Sumber: Penulis, 2023)

## SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi masyarakat Klungkung sangat berpotensi untuk mengembangkan industri kreatif dan sangat diperlukan sebuah fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan tersebut. Pusat kreatif masyarakat "Klungkung Creative Center" dirancang untuk menjadi solusi atas permasalahan kebutuhan ruang kreatif di Kabupaten Klungkung dengan dilengkapi ruang dan fasilitas yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dan digunakan oleh berbagai kelompok masyarakat.

Dengan penerapan konsep dasar perencanaan growth space diharapkan bangunan menjadi sebuah tempat yang menarik dan dapat menjadi sebuah wadah untuk tumbuh, wadah untuk berkembang untuk masyarakat klungkung.

Fasilitas ini dirancang dengan masa tunggal dan sangat mempertimbangkan keadaan lingkungan dan karakteristik pengguna, oleh karena itu bangunan ini akan menjadi bangunan yang nyaman sebagai wadah pengembangan kreatifitas.

## DAFTAR PUSTAKA

Dinata, I. M. A. M., Nurwarsih, N.W., & Wicaksana, G. B. A., (2021). Perencanaan Dan Perancangan Ruang Kreatif Di Badung – Bali ( Badung Creative Space. Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa, 9(27), 381-387

Arinata, I. B. A., Putri, N. P. R. P. A., & Mustika, N. W. M. (2022). Perancangan Ruang Kolaboratif sebagai Wadah bagi Komunitas Keatif di Denpasar. Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa, 10(1), 136-138.

Prabawantha, I. P. P., Parwata, I. W., & Putra, I. N. G. M. (2021). Model Rancang Bangun Co-working Space dan Creative Room yang Respon Terhadap Covid-19 di Sanur, Denpasar, Bali. Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa, 9(1), 115-122.

Kristiawan, I. W. W. Y., Kurniawan, A., & Putri, N. P. R. P. A. (2021). Fasilitas Penunjang Literasi Berbasis Creative Hub di Kecamatan Ubud Gianyar, Bali. Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa, 9(1), 14-19

Saputra, I M.A. , Darmawan, I G.S., Kurniawan, A. (2021) Perencanaan Dan Perancangan Pasar Seni Tradisional Dengan Fasilitas Creative Hub Di Gianyar, Bali. Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa. 9 (1), pp.210-220.

Ching, F. D. (2008). Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatahan. Jakarta: Erlangga.

Badan Perencanaan, Penelitian dan pengembangan Pemerintah Kabupaten Klungkung. (2022). Rapat Kajian Ekonomi Kreatif, Artikel Online. <https://baperlitbang.klungkungkab.go.id/2022/08/12/rapat-kajian-ekonomi-kreatif/>

- Matheson, Janine. (2015) Creative HubKit :  
Made by hubs for emerging hubs,  
British Council, Artikel Online.  
<https://creativeconomy.britishcouncil.org/blog/15/06/28/creative-hubkit-made-hubs-emerging-hubs/>
- Bogor Creative Hub / Local Architecture  
Bureau. (2021). Diakses 1 Oktober  
2022, from  
[https://www.archdaily.com/963703/bogor-creative-hub-local-architecture-bureau?ad\\_source=search&ad\\_medium=projects\\_tab](https://www.archdaily.com/963703/bogor-creative-hub-local-architecture-bureau?ad_source=search&ad_medium=projects_tab)